



Buku PANDUAN

TOPI CAPING

Topnya Pelayanan Cibuntu Atasi Stunting

PUSKESMAS CIBUNTU

Kolaborasi dari hulu ke hilir untuk menurunkan angka *stunting* dan mencegah kasus *stunting* baru



ABSTRAK

Inovasi TOPI CAPING merupakan inovasi Puskesmas Cibuntu untuk memberikan intervensi kepada balita *stunting* yang bertujuan menurunkan angka *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibuntu. Sesuai dengan bentuknya yang melebar kebawah dan runcing keatas diharapkan inovasi ini dapat memberikan pelayanan kesehatan dibawah naungan Puskesmas Cibuntu dalam rangka pencegahan dan penurunan *stunting*. Inovasi ini adalah bentuk apresiasi kami dalam mendukung program prioritas nasional yaitu *stunting* yang menjadi isu kesehatan utama di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan antara lain PMT *stunting* bersama dengan DT Peduli dan PMT Lokal bersama Desa Cibuntu. PMT *Stunting* bersama DT Peduli dilaksanakan selama 1 bulan sekali dalam jangka waktu 3 bulan diisi dengan kegiatan penyuluhan, pengukuran berat badan tinggi badan dan demo masak menu makanan tambahan balita. PMT Lokal bersama Desa Cibuntu dilaksanakan UPTD Puskesmas Cibuntu dengan menggerakkan kader-kader untuk memasak menu PMT dan membagikannya ke rumah-rumah balita *stunting*.

Program pemberian PMT berbasis pangan lokal di Desa Cibuntu menjadi percontohan di Kecamatan Cibitung sebagai program penanggulangan *stunting* dengan menu-menu yang menarik dan kerjasama yang baik dengan lintas sektor lainnya di Desa Cibuntu. Pada 2025 pemberian PMT lokal akan lanjut diberikan untuk balita bermasalah gizi dan ibu hamil KEK sesuai dengan petunjuk teknis Kementrian Kesehatan yaitu balita tidak naik diberikan selama 14 hari, balita dengan berat badan kurang diberikan selama 28 hari dan balita dengan gizi kurang diberikan selama 56 hari, sementara ibu hamil dengan KEK (lingkar lengan <23.5). Pelaksanaan inovasi ini memberikan dampak positif bagi balita maupun orangtua balita dari segi peningkatan berat badan anak dan pengetahuan orangtua balita. Inovasi ini berhasil mengurangi jumlah balita *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibuntu. Saat ini angka *stunting* di wilayah cibuntu sebanyak 10 sementara 2024 mencapai 18 pada awal tahun dan akhir tahun 14 anak. Saat ini per tahun 2025 jumlah balita *stunting* 10 orang.

BAB 1 PENDAHULUAN

Masalah gizi ialah masalah yang disebabkan adanya ketidakseimbangan asupan dengan kebutuhan pada tubuh. Masalah gizi berdasarkan WHO disebabkan oleh dua faktor utama yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung, penyebab utama dan akar masalah. Akar masalah gizi ini ialah krisis ekonomi dan politik. Penyebab utama dari masalah gizi ialah kemiskinan dan pendidikan, ketersediaan pangan, dan kesempatan kerja. Hal itulah yang mendorong penyebab-penyebab lainnya. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab tidak langsung diantaranya ketersediaan pangan ditingkat rumah tangga, asuhan ibu dan anak, dan pelayanan kesehatan. Adapun penyebab langsung terjadinya masalah gizi konsumsi zat gizi dan penyakit infeksi.

Masalah gizi Balita di Indonesia masih cukup tinggi, Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 prevalensi balita wasting sebesar 7.7 % dan balita stunting 21.6%. Sedangkan data Riskesdas (2018) menunjukkan prevalensi risiko KEK pada Wanita Usia Subur (WUS) sebesar 14.1 %,sedangkan pada ibu hamil sebesar 17.3 %. Selain itu Prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 48.9 %. Menurut Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2023 persentase status gizi *underweight* 1.9%, *stunting* 1.3%, dan *wasting* 1.5%. Jumlah stunting di Desa Cibuntu tahun 2023 sebanyak 18 anak, tahun 2024 13 anak, dan pada 2025 hanya 10 anak.

Ibu hamil yang menderita KEK (Kurang Energi Kronik) mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau resiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR). Pada keadaan ini banyak ibu yang meninggal karena perdarahan,sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan anak. Kurang Energi Kronis adalah keadaan dimana seseorang menderita kekurangan makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama atau menahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan dengan tanda – tanda atau gejala antara lain badan lemah dan muka pucat. Resiko KEK bisa diketahui dengan cara melakukan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dengan ambang batas (cut off point) kurang dari 23,5 cm.

Pembangunan sumber daya manusia berkualitas merupakan amanat prioritas pembangunan nasional. Status gizi yang baik merupakan salah satu faktor penentu untuk keberhasilan pembangunan sumber daya manusia. Ibu hamil dan balita merupakan salah satu kelompok rawan gizi yang perlu mendapat perhatian khusus, karena dampak jangka panjang yang ditimbulkan apabila mengalami kekurangan gizi. Selain itu, usia balita merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan rawan terhadap kekurangan gizi. Begitu pula dengan ibu hamil, apabila ibu hamil mengalami kekurangan gizi akan mempengaruhi proses tumbuh kembang janin yang beresiko untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan atau stunting.

Makanan tambahan pemulihan bumil KEK dan risiko KEK adalah makanan bergizi yang diperuntukan bagi ibu hamil sebagai makanan tambahan untuk pemulihan gizi. Makanan tambahan ibu hamil diutamakan berupa sumber protein hewani maupun nabati (misalnya ikan/ telur/ daging/ ayam, kacang – kacangan dan hasil 2 olahannya seperti tahu dan tempe). Makanan tambahan diberikan sekali sehari selama 120 hari berturut – turut, berbasis makanan lokal dapat diberikan makanan keluarga atau makanan kudapan lainnya.

BAB 2 LATAR BELAKANG

Prevalensi *stunting* Indonesia berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) 2016 mencapai 27,5 persen. Menurut WHO, masalah kesehatan masyarakat dapat dianggap kronis bila prevalensi *stunting* lebih dari 20 persen. Artinya, secara nasional masalah *stunting* di Indonesia tergolong kronis, terlebih lagi di 14 provinsi yang prevalensinya melebihi angka nasional (Kemenkes,2021)

Penyebab dari *stunting* adalah rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, yakni sejak janin hingga bayi umur dua tahun. Selain itu, buruknya fasilitas sanitasi, minimnya akses air bersih, dan kurangnya kebersihan lingkungan juga menjadi penyebab *stunting*. Kondisi kebersihan yang kurang terjaga membuat tubuh harus secara ekstra melawan sumber penyakit sehingga menghambat penyerapan gizi. Angka stunting tahun 2021 di Indonesia sebesar 24.4% pada tahun 2021 (Kemenkes, 2021). Intervensi gizi dalam pelayanan ANC Terpadu diantaranya pengukuran status gizi (timbang badan dan ukur panjang/ tinggi badan), ukur Lingkar Lengan Atas (LILA), pemberian Tablet Tambah darah (TTD), konseling gizi dan edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi selama kehamilan. *Stunting* adalah masalah kurang gizi kronis yang ditandai dengan tubuh pendek. Penderita *stunting* umumnya rentan terhadap penyakit, memiliki tingkat kecerdasan di bawah normal serta produktivitas rendah. Tingginya prevalensi *stunting* dalam jangka panjang akan berdampak pada kerugian ekonomi bagi Indonesia (Kemenkes,2021)

Di Desa Cibuntu tercatat pada laporan pemegang program puskesmas bahwa cakupan balita pada bulan agustus 2023 yaitu dengan jumlah posyandu aktif di wilayah puskesmas sebanyak 29 posyandu, jumlah balita yang berada di wilayah Desa Cibuntu adalah sebanyak 2.258 orang, jumlah balita yang telah di timbang sebanyak 2.212 Orang dengan presentase cakupan D/S 98%. Tercatat terdapat 27 Balita mengalami Gizi kurang, 18 diantaranya *stunting*, dan 0 balita dengan status Gizi Buruk.

UPTD Puskesmas Cibuntu merupakan puskesmas pemekaran yang telah menjadi Puskesmas yang mandiri, balita dengan masalah gizi mendapat perhatian lebih dan kami mulai melakukan intervensi-intervensi untuk menurunkan dan mencegah adanya kasus baru *stunting*. Salah satu intervensi yang kami rencanakan ialah dengan memberikan makanan tambahan dan edukasi maksimal untuk orangtua balita dengan masalah gizi. Selain itu sebagai Puskesmas Pemekaran kami belum memiliki anggaran yang memadai tetapi program-program untuk penanggulangan *stunting* harus tetap berjalan, sehingga kami mencoba untuk mencari dukungan pada mitra inovasi yang dalam hal ini adalah DT Peduli dan melalui advokasi ke Desa Cibuntu untuk pelaksanaan PMT *Stunting* berbasis pangan lokal.

BAB 3 TUJUAN

Adapun tujuan dari inovasi ini terdiri dari tujuan umum dan khusus. Tujuan umum dari inovasi ini ialah menggerakkan lintas sektor dan bekerja sama dengan mitra inovasi lainnya untuk melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan stunting sebagai program prioritas nasional (PPN). Inovasi ini mengunggulkan pemberian pangan lokal sebagai upaya untuk mensosialisasikan pemberian makanan balita dan ibu hamil yang tepat dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Adapun Tujuan khusus dari inovasi ini untuk memberikan asupan gizi tambahan bagi balita bermasalah gizi dan ibu hamil KEK dan risiko KEK. Selain itu, terpenuhinya kebutuhan ibu hamil dan balita bermasalah gizi untuk meningkatkan status gizinya, memaksimalkan penyebaran informasi tentang PMBA yang tepat bagi ibu balita dan ibu hamil secara rutin dan berkelanjutan.

BAB 4 IDENTIFIKASI MASALAH

Adanya masalah gizi di Desa Cibuntu dan belum pernah ada tatalaksana penanggulangan masalah gizi yang terintegrasi dan berkelanjutan di Desa Cibuntu. Analisa masalah inovasi ini dengan fishbone terdiri dari factor manusia (pola asuh anak yaitu kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang asupan gizi pada anak dan kurang peran serta stakeholder), metode (kurangnya media promosi kesehatan, tidak adanya SOP tatalaksana penanganan balita masalah gizi), lingkungan (sanitasi lingkungan kurang baik), dana (ekonomi keluarga), dan sarana (tidak adanya anggaran khusus untuk penanggulangan masalah gizi di Puskesmas Cibuntu).

Prioritas Penyebab Masalah dengan metode USG (Urgensi, Severity, dan Growth)

PENYEBAB MASALAH	URGENSI (U)	SEVERITY (S)	GROWTH (G)	TOTAL
Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang asupan gizi pada anak	5	5	5	15
Kurangnya perhatian stakeholder tentang stunting dan penanggulangannya	5	5	4	14
tidak adanya SOP tatalaksana penanganan masalah balita masalah gizi	3	4	3	10

Sanitasi lingkungan kurang baik	3	3	2	8
Tidak adanya anggaran khusus untuk penanggulangan masalah gizi di Puskesmas Cibuntu	4	4	5	13
akses transportasi sulit	3	2	3	8

Identifikasi penyebab masalah utama ada tiga poin yaitu Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang asupan gizi pada anak, Kurangnya perhatian stakeholder tentang stunting dan penanggulangannya, Tidak adanya anggaran khusus untuk penanggulangan masalah gizi di Puskesmas Cibuntu. Pemecahan masalah dari ketiganya ialah sosialisasi tentang asupan gizi yang tepat untuk balita pada pertemuan kelompok medsos, maupun PMT lokal di posyandu, sosialisasi pentingnya pencegahan dan penanggulangan stunting melalui pertemuan linsek baik tingkat desa maupun kecamatan, Mencari mitra inovasi dan melakukan advokasi dengan Desa Cibuntu melakukan program pencegahan dan penanggulangan stunting.

BAB 5 RANCANG BANGUN INOVASI

Inovasi TOPI CAPING di UPTD Puskesmas Cibuntu memiliki beberapa kegiatan yang turut serta melibatkan MITRA INOVASI (DT Peduli serta lintas sektor (Desa Cibuntu). Kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Program PMT Stunting dengan DT Peduli

Kegiatan ini berjalan selama 3 bulan yang diadakan setiap satu bulan sekali. Bulan pertama pelaksanaan di bulan September orangtua balita stunting diberikan edukasi dan penyuluhan mengenai Pemberian Makanan Balita dan Anak (PMBA), hygiene dan sanitasi dalam pemberian makan, cara pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Bulan kedua adanya demo masak cara pembuatan MPASI yang tepat untuk balita. Bulan ketiga kami melakukan *sharing session* untuk diskusi perkembangan balita selama 3 bulan ini. Pada setiap bulan kegiatan kami rutin mengukur berat badan dan tinggi badan balita untuk memantau pertumbuhannya secara rutin. Dari 18 anak yang stunting DT peduli memberikan kuota 7 anak untuk dilakukan intervensi bersama dengan UPTD Puskesmas Cibuntu .

Selain itu pada setiap bulannya DT Peduli juga memberikan pangan lokal seperti beras, telur, dan susu sebagai bantuan kepada balita *stunting*. Program ini sangat mendukung dan memudahkan Puskesmas untuk dapat memantau balita *stunting* di wilayah kerjanya dan membantu Puskesmas menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua balita.

2. PMT Lokal bagi penderita *Stunting* di wilayah Desa Cibuntu

Pemberian Makanan Tambahan ini diberikan untuk balita *stunting* dengan berat badan kurang dan gizi kurang. Pelaksanaannya didasarkan pada petunjuk teknis (Juknis) dari Kementerian Kesehatan yaitu 90 hari pemberian dengan menu *double protein* diberikan setiap hari.

Dalam pemberian PMT ini kami melakukan evaluasi setiap satu bulan sekali diantaranya evaluasi menu dan respon anak terhadap makanan yang disajikan, evaluasi berat badan dan tinggi badan anak untuk melihat dampak pemberian PMT pada pertumbuhan anak, serta tanggapan orangtua balita terhadap berjalannya PMT berbasis pangan lokal yang kami lakukan.

Adapun yang terlibat dalam pelaksanaan PMT Lokal ini diantaranya:

- a. **UPTD Puskesmas Cibuntu** sebagai pelopor, penyusun menu, pemantau pertumbuhan.
- b. **Kader PKK** sebagai penggerak utama dan pemantau jalannya program PMT Lokal.
- c. **Kader lainnya** sebagai yang memasak dan mengantar PMT Lokal ke rumah-rumah balita *stunting*.

Menu yang kita pakai untuk pelaksanaan PMT Lokal dibuat oleh ahli gizi dengan *double protein*, adapun contoh makanannya sebagai berikut:

	nasi (80 gr), daging teriyaki (30 gr), oseng telur buncis wortel (buncis 15 gr, wortel 15 gr, telur 30 gr), melon potong 50 gr
	Kroket kentang ayam isi telur (kentang 70 gr, ayam 30 gr, 30 gr buncis wortel, telur 30 gr), melon 50 gr

	Oseng mie telur (mie 80 gr, ayam 50 gr, telur 30 gr, sawi wortel 30 gr, buah apel 50 gr)
	Nasi (80 gr), opor ayam (ayam 1 potong 50 gr), tahu goreng isi sayur (tahu kulit 1 bh, wortel 30 gr telur 30 gr), Jeruk 1 buah
	nasi (80 gr), tumis daging (daging 40 gr) ikan fillet tepung 30 gr, oseng telur 30 gr, buncis 30 gr), 1 potong pepaya

PMT ini dilanjutkan pada tahun 2025 menggunakan dana BOK Puskesmas Cibuntu diberikan untuk balita tidak naik berat badan, balita berat badan kurang, balita gizi kurang, ibu hamil KEK dan risiko KEK.

BAB 6 SASARAN DAN TEMPAT KEGIATAN

Sasaran kegiatan inovasi topi caping ini adalah balita bermasalah gizi, ibu hamil KEK dan risiko KEK di Desa Cibuntu.

BAB 7 JADWAL, KEGIATAN POKOK, DAN RINCIAN KEGIATAN

Waktu pelaksanaan belanja natura dan pakan natura ini pada bulan Mei 2025 s.d September 2025. PMT lokal untuk balita tidak naik diberikan selama 14 hari, untuk balita dengan berat badan kurang diberikan selama 28 hari, dan balita dengan gizi kurang diberikan 56 hari secara berturut-turut. Untuk ibu hamil KEK dan risiko KEK diberikan selama 120 hari.

No	Kegiatan	Tahun 2025											
		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		Sept	
1	PMT LOKAL Perencanaan	√	√										
2	Persiapan dan pelaksanaan			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Pencatatan Pelaporan			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Waktu pengiriman bahan natura kepada kader dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari minggu (untuk menu PMT pada hari senin, selasa, rabu) dan pada hari rabu (untuk pmt pada hari kamis, jum'at, sabtu, minggu).

No	Kegiatan Pokok	Pelaksana Program	Lintas Proram Terkait	Lintas Sektor Terkait	Ket
1	Perencanaan	Penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan Penetapan Tim Pelaksana Puskesmas Verifikasi dan Penetapan Data sasaran penerima PMT Penetapan Lokasi Kegiatan	Tim Perencana, Bidan Desa, Nutrisionis, Dokter, Bendahara BOK	Posyandu, Kader, RT/RW, Pokja 4 Desa	

		Penyusunan Siklus menu sesuai standar Penyusunan Rencana Anggaran kegiatan : Biaya bahan makanan 80 % Biaya pengolahan 15 % Biaya manajemen 5 %			
2	Persiapan dan Pelaksanaan	Sosialisasi dan pembekalan petugas Pembelian bahan makanan Pengolahan bahan makanan Pemberian makanan tambahan	Tim Pelaksana, Bidan Desa, Nutrisionis, Dokter, Bendahara BOK	Posyandu, Kader, RT/RW, Pokja 4 Desa	BOK
3	Pencatatan dan pelaporan	Pencatatan hasil pengukuran BB,PB/TB, LILA dan konsumsi tambah darah serta makanan tambahan pada ibu hamil dan balita dicatat pada buku KIA dan dilaporkan secara elektronik melalui SIGIZI terpadu Tim Pelaksanan mencatat hasil kegiatan PMT melalui formulir monev PMT dan pemantauan berat badan pada ibu hamil dan balita Tim pelaksana mencatat dan melihat isian kartu control konsumsi PMT oleh sasaran Tim pelaksana melaporkan hasil kegiatan PMT mulai dari tingkat puskesmas,lalu dilaporkan ke Dinkes Kab/Kota,Dinkes Provinsi, dan Pusat secara berjenjang	PPTK, Nutrisionis, Bidan Desa, Promkes	Posyandu, Kader, RT/RW, Pokja 4 Desa	BOK

Penyedia hanya menyediakan bahan makanan pokok kemudian diserahkan kepada kader yang sudah ditunjuk oleh Puskesmas Cibuntu. Kader yang sudah di SK kan oleh Kepala Puskesmas Cibuntu akan mengolah bahan makanan pokok tersebut menjadi menu PMT (pemberian makanan tambahan) lokal yang akan diserahkan kepada balita bermasalah gizi dan Ibu Hamil KEK.

Penyedia mengirimkan Bahan makanan kepada kader 2 kali dalam seminggu setiap hari Senin dan Kamis sesuai dengan pesanan barang.

BAB 8 RUANG LINGKUP

1. Lingkup Kegiatan

- Penyusunan kebutuhan dan spesifikasi teknis belanja natura dan pakan natura
- Spesifikasi teknis
- Penyusunan rencana pelaksanaan proses pengadaan
- Penyusunan harga perkiraan sendiri (HPS)
- Pelaksanaan proses pengadaan barang

2. Keluaran

Bahan makanan pokok diserahkan ke kader untuk diolah menjadi PMT siap makan dan didistribusikan sesuai dengan menu yang sudah diberikan oleh Nutrisionis Puskesmas cibuntu

3. Peralatan, Material, Personil, dan Fasilitas dari Pejabat Pembuat Komitmen

Pendampingan personil pada saat pemeriksaan barang

4. Peralatan dan Material dari Penyedia Jasa

- Personil dan fasilitas pengiriman barang sampai tujuan akhir pengiriman barang
- Personil dan fasilitas bongkar muat barang ditempat penyimpanan barang pada tujuan akhir pengiriman barang

5. Lingkup Kewenangan Penyedia Jasa

- Melaksanakan pengiriman barang sesuai kontrak
- Penggantian barang yang rusak atau tidak sesuai dengan spesifikasi

6. Jangka Waktu Penyelesaian Kegiatan

Jangka waktu penyelesaian kegiatan dilaksanakan selama 14 hari, 28 hari, 56 hari dan 120 hari kalender terhitung sejak SPK ditandatangani

7. Laporan

- Laporan/ berita acara penerimaan hasil pekerjaan barang/ jasa lainnya
- Laporan/ berita acara penerimaan barang/ jasa
- Laporan/ berita acara serah terima pekerjaan

8. Hal-Hal Lain

- Produksi Dalam Negeri: semua kegiatan penyedia barang / jasa berdasarkan KAK ini harus di dalam Wilayah Negara Republik Indonesia kecuali ditetapkan lain dalam angka 4 KAK dengan pertimbangan keterbatasan kompetensi dalam negeri.
- Persyaratan kerjasama: Jika kerjasama dengan penyedia barang / jasa lain diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyedia barang / jasa ini maka persyaratan berikut harus diperbarui
- Alih pengetahuan: jika diperlukan penyedia barang / jasa berkewajiban untuk menyelenggarakan pertemuan dan pembahasan dalam rangka alih pengetahuan kepada personil proyek / satuan Pejabat Pembuat Komitmen.

BAB 9 MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap 1 bulan sekali atau 2 minggu sekali untuk memantau penambahan berat badan pada ibu hamil KEK, balita tidak naik, balita dengan berat badan kurang dan gizi kurang.

BAB 10 PELAPORAN KEGIATAN

Semua laporan dan hasil kegiatan dilakukan pencatatan dan dilaporkan kepada Kepala Puskesmas serta dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

BAB 11. SPESIFIKASI TEKNIS

(terlampir bersama menu)

DAFTAR PUSTAKA

- a. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
- b. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategi Pangan dan Gizi;
- c. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting;
- d. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat;
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 tahun 2019 tentang Penanggulangan Masalah Gizi Bagi Anak;
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 tahun 2014 tentang pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan gangguan tumbuh;
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang

SPESIFIKASI TEKNIS

BELANJA NATURA DAN BAHAN NATURA PUSKESMAS CIBUNTU SIKLUS MENU 7 HARI

BERSUMBER DANA DAK NON FISIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

			BALITA				BUMIL					
NO	NAMA BAHAN	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	TOTAL SELURUH
1	daging ayam	190	40	7600	KG	7,6	260	6	1560	KG	1,56	9,16
2	telur ayam	110	40	4400	KG	4,4	140	6	840	KG	0,84	5,24
3	udang	40	40	1600	KG	1,6	60	6	360	KG	0,36	1,96
4	ikan tongkol fillet	70	40	2800	KG	2,8	100	6	600	KG	0,6	3,4
5	telur puyuh	40	40	1600	KG	1,6	60	6	360	KG	0,36	1,96
6	tahu	30	40	1200	KG	1,2	50	6	300	KG	0,3	1,5
7	ati ayam	50	40	2000	KG	2	70	6	420	KG	0,42	2,42
8	daging cincang	50	40	2000	KG	2	70	6	420	KG	0,42	2,42
9	kentang	150	40	6000	KG	6	180	6	1080	KG	1,08	7,08
10	tepung tapioka	20	40	800	KG	0,8	50	6	300	KG	0,3	1,1
11	nasi	180	40	7200	KG	7,2	200	6	1200	KG	1,2	8,4
12	wortel	100	40	4000	KG	4	120	6	720	KG	0,72	4,72
13	jagung	20	40	800	KG	0,8	30	6	180	KG	0,18	0,98
14	labu siam	40	40	1600	KG	1,6	70	6	420	KG	0,42	2,02
15	apel	80	40	3200	BUAH	40	80	6	480	BUAH	6	46

16	Jeruk	140	40	5600	BUAH	80	140	6	840	BUAH	12	92
17	Pisang	110	40	4400	BUAH	40	110	6	660	BUAH	6	46
18	Melon	160	40	6400	KG	6,4	220	6	1320	KG	1,32	7,72
19	Bawang putih	15	40	600	KG	0,6	20	6	120	KG	0,12	0,72
20	bawang merah	20	40	800	KG	0,8	25	6	150	KG	0,15	0,95
21	bawang bombay	15	40	600	KG	0,6	25	6	150	KG	0,15	0,75
22	daun bawang	15	40	600	KG	0,6	25	6	150	KG	0,15	0,75
23	minyak	25	40	1000	KG	1	35	6	210	KG	0,21	1,21
24	Kulit pangsit	2	40	80	LEMBAR	276	4	6	24	LEMBAR	276	552
25	Merica	-	-	-	BUNGKUS	5		-		BUNGKUS	2	7
26	garam	-	-	-	BUNGKUS	0,5		-		BUNGKUS	0,5	1
27	margarine	-	-	-	KG	0,5		-		KG	0,5	1
28	Saus tiram	10	40	400	KG	0,4	10	6	60	KG	0,06	0,46
29	kecap manis	10	40	400	KG	0,4	10	6	60	KG	0,06	0,46
30	tepung terigu	15	40	600	KG	0,6	20	6	120	KG	0,12	0,72
31	kunyit	10	40	400	KG	0,4	15	6	90	KG	0,09	0,49

JADWAL PENGIRIMAN SIKLUS MENU HARI MINGGU DAN RABU
PMT IBU HAMIL KEK DAN BALITA BERMASALAH GIZI
(BALITA TIDAK NAIK, BALITA BERAT BADAN KURANG DAN BALITA GIZI KURANG) DALAM 1 SIKLUS MENU
BELANJA NATURA DAN BAHAN NATURA UPTD PUSKESMAS CIBUNTU
BERSUMBER DANA DAK NON FISIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

JADWAL PENGIRIMAN HARI MINGGU SELAMA 2 KALI BERTURUT-TURUT (46 SASARAN)

MENU SENIN SAMPAI RABU (SIKLUS 1, 2, 3)			BALITA				BUMIL					
NO	NAMA BAHAN	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	TOTAL SELURU H
1	daging ayam	120	40	4800	KG	4,8	150	6	900	KG	0,9	5,7
2	telur ayam	60	40	2400	KG	2,4	70	6	420	KG	0,42	2,82
3	udang	20	40	800	KG	0,8	50	6	300	KG	0,3	1,1
4	ikan tongkol fillet	70	40	2800	KG	2,8	100	6	600	KG	0,6	3,4
9	kentang	50	40	2000	KG	2	80	6	480	KG	0,48	2,48
10	tepung tapioka	20	40	800	KG	0,8	20	6	120	KG	0,12	0,92
12	wortel	30	40	1200	KG	1,2	30	6	180	KG	0,18	1,38
15	apel	80	40	3200	BUAH	40	80	6	480	BUAH	6	46
16	Jeruk	70	40	2800	BUAH	80	70	6	420	BUAH	12	92
17	Pisang	110	40	4400	BUAH	40	110	6	660	BUAH	6	46
19	Bawang putih	15	40	600	KG	0,6	20	6	120	KG	0,12	0,72
20	bawang merah	20	40	800	KG	0,8	25	6	150	KG	0,15	0,95

21	bawang bombay	15	40	600	KG	0,6	25	6	150	KG	0,15	0,75
22	daun bawang	15	40	600	KG	0,6	25	6	150	KG	0,15	0,75
23	minyak	25	40	1000	KG	1	35	6	210	KG	0,21	1,21
24	Kulit pangsit	2	40	80	LEMBAR	276	4	6	24	LEMBAR	276	552
25	Merica	-	-	-	BUNGKUS	5		-		BUNGKUS	2	7
26	garam	-	-	-	BUNGKUS	0,5		-		BUNGKUS	0,5	1
27	margarine	-	-	-	KG	0,5		-		KG	0,5	1
28	Saus tiram	10	40	400	KG	0,4	10	6	60	KG	0,06	0,46
29	kecap manis	10	40	400	KG	0,4	10	6	60	KG	0,06	0,46
30	tepung terigu	15	40	600	KG	0,6	20	6	120	KG	0,12	0,72
31	kunyit	10	40	400	KG	0,4	15	6	90	KG	0,09	0,49

JADWAL PENGIRIMAN SIKLUS MENU HARI MINGGU DAN RABU
PMT IBU HAMIL KEK DAN BALITA BERMASALAH GIZI
(BALITA TIDAK NAIK, BALITA BERAT BADAN KURANG DAN BALITA GIZI KURANG) DALAM 1 SIKLUS MENU
BELANJA NATURA DAN BAHAN NATURA UPTD PUSKESMAS CIBUNTU
BERSUMBER DANA DAK NON FISIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

JADWAL PENGIRIMAN HARI RABU SELAMA 2 KALI BERTURUT-TURUT (46 SASARAN)

MENU KAMIS SAMPAI MINGGU			BALITA				BUMIL					
NO	NAMA BAHAN	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	TOTAL SELURUH
1	daging ayam	70	40	2800	KG	2,8	110	6	660	KG	0,66	3,46
2	telur ayam	50	40	2000	KG	2	70	6	420	KG	0,42	2,42
3	udang	20	40	800	KG	0,8	10	6	60	KG	0,06	0,86
4	ikan tongkol fillet	0	40	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
5	telur puyuh	40	40	1600	KG	1,6	60	6	360	KG	0,36	1,96
6	tahu	30	40	1200	KG	1,2	50	6	300	KG	0,3	1,5
7	ati ayam	50	40	2000	KG	2	70	6	420	KG	0,42	2,42
8	daging cincang	50	40	2000	KG	2	70	6	420	KG	0,42	2,42
9	kentang	100	40	4000	KG	4	100	6	600	KG	0,6	4,6
10	tepung tapioka	0	40	0	KG	0	30	6	180	KG	0,18	0,18
11	nasi	180	40	7200	KG	7,2	200	6	1200	KG	1,2	8,4

12	wortel	70	40	2800	KG	2,8	90	6	540	KG	0,54	3,34
13	jagung	20	40	800	KG	0,8	30	6	180	KG	0,18	0,98
14	labu siam	40	40	1600	KG	1,6	70	6	420	KG	0,42	2,02
15	apel	0	40	0	BUAH	40	0	6	0	BUAH	6	46
16	Jeruk	70	40	2800	BUAH	80	70	6	420	BUAH	12	92
17	Pisang	0	40	0	BUAH	40	0	6	0	BUAH	6	46
18	Melon	160	40	6400	KG	6,4	220	6	1320	KG	1,32	7,72

JADWAL PENGIRIMAN SIKLUS MENU HARI MINGGU DAN RABU
PMT IBU HAMIL KEK DAN BALITA BERMASALAH GIZI
(BALITA TIDAK NAIK, BALITA BERAT BADAN KURANG DAN BALITA GIZI KURANG) DALAM 1 SIKLUS MENU
BELANJA NATURA DAN BAHAN NATURA UPTD PUSKESMAS CIBUNTU
BERSUMBER DANA DAK NON FISIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

JADWAL PENGIRIMAN HARI MINGGU SELAMA 2 KALI BERTURUT-TURUT (32 SASARAN)

MENU SENIN SAMPAI RABU			BALITA				BUMIL					
NO	NAMA BAHAN	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	TOTAL SELURUH
1	daging ayam	120	26	3120	KG	3,12	150	6	900	KG	0,9	4,02
2	telur ayam	60	26	1560	KG	1,56	70	6	420	KG	0,42	1,98
3	udang	20	26	520	KG	0,52	50	6	300	KG	0,3	0,82
4	ikan tongkol fillet	70	26	1820	KG	1,82	100	6	600	KG	0,6	2,42
5	telur puyuh	0	26	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
6	tahu	0	26	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
7	ati ayam	0	26	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
8	daging cincang	0	26	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
9	kentang	50	26	1300	KG	1,3	80	6	480	KG	0,48	1,78
10	tepung tapioka	20	26	520	KG	0,52	20	6	120	KG	0,12	0,64
11	nasi	0	26	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0

12	wortel	30	26	780	KG	0,78	30	6	180	KG	0,18	0,96
13	jagung	0	26	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
14	labu siam	0	26	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
15	apel	80	26	2080	BUAH	40	80	6	480	BUAH	6	46
16	Jeruk	70	26	1820	BUAH	80	70	6	420	BUAH	12	92
17	Pisang	110	26	2860	BUAH	40	110	6	660	BUAH	6	46
18	Melon	0	26	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
19	Bawang putih	15	26	390	KG	0,39	20	6	120	KG	0,12	0,51
20	bawang merah	20	26	520	KG	0,52	25	6	150	KG	0,15	0,67
21	bawang bombay	15	26	390	KG	0,39	25	6	150	KG	0,15	0,54
22	daun bawang	15	26	390	KG	0,39	25	6	150	KG	0,15	0,54
23	minyak	25	26	650	KG	0,65	35	6	210	KG	0,21	0,86
24	Kulit pangsit	2	26	52	LEMBAR	276	4	6	24	LEMBAR	276	552
25	Merica	-	26	-	BUNGKUS	5		-		BUNGKUS	2	7
26	garam	-	26	-	BUNGKUS	0,5		-		BUNGKUS	0,5	1
27	margarine	-	26	-	KG	0,5		-		KG	0,5	1
28	Saus tiram	10	26	260	KG	0,26	10	6	60	KG	0,06	0,32
29	kecap manis	10	26	260	KG	0,26	10	6	60	KG	0,06	0,32
30	tepung terigu	15	26	390	KG	0,39	20	6	120	KG	0,12	0,51
31	kunyit	10	26	260	KG	0,26	15	6	90	KG	0,09	0,35

JADWAL PENGIRIMAN SIKLUS MENU HARI MINGGU DAN RABU
PMT IBU HAMIL KEK DAN BALITA BERMASALAH GIZI
(BALITA TIDAK NAIK, BALITA BERAT BADAN KURANG DAN BALITA GIZI KURANG) DALAM 1 SIKLUS MENU
BELANJA NATURA DAN BAHAN NATURA UPTD PUSKESMAS CIBUNTU
BERSUMBER DANA DAK NON FISIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

JADWAL PENGIRIMAN HARI RABU SELAMA 2 KALI BERTURUT-TURUT (32 SASARAN)

MENU KAMIS SAMPAI MINGGU			BALITA				BUMIL					
NO	NAMA BAHAN	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	TOTAL SELURUH
1	daging ayam	70	26	1820	KG	1,82	110	6	660	KG	0,66	2,48
2	telur ayam	50	26	1300	KG	1,3	70	6	420	KG	0,42	1,72
3	udang	20	26	520	KG	0,52	10	6	60	KG	0,06	0,58
4	ikan tongkol fillet	0	26	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
5	telur puyuh	40	26	1040	KG	1,04	60	6	360	KG	0,36	1,4
6	tahu	30	26	780	KG	0,78	50	6	300	KG	0,3	1,08
7	ati ayam	50	26	1300	KG	1,3	70	6	420	KG	0,42	1,72
8	daging cincang	50	26	1300	KG	1,3	70	6	420	KG	0,42	1,72
9	kentang	100	26	2600	KG	2,6	100	6	600	KG	0,6	3,2
10	tepung tapioka	0	26	0	KG	0	30	6	180	KG	0,18	0,18
11	nasi	180	26	4680	KG	4,68	200	6	1200	KG	1,2	5,88

12	wortel	70	26	1820	KG	1,82	90	6	540	KG	0,54	2,36
13	jagung	20	26	520	KG	0,52	30	6	180	KG	0,18	0,7
14	labu siam	40	26	1040	KG	1,04	70	6	420	KG	0,42	1,46
15	apel	0	26	0	BUAH	40	0	6	0	BUAH	6	46
16	Jeruk	70	26	1820	BUAH	80	70	6	420	BUAH	12	92
17	Pisang	0	26	0	BUAH	40	0	6	0	BUAH	6	46
18	Melon	160	26	4160	KG	4,16	220	6	1320	KG	1,32	5,48

JADWAL PENGIRIMAN SIKLUS MENU HARI MINGGU DAN RABU
PMT IBU HAMIL KEK DAN BALITA BERMASALAH GIZI
(BALITA TIDAK NAIK, BALITA BERAT BADAN KURANG DAN BALITA GIZI KURANG) DALAM 1 SIKLUS MENU
BELANJA NATURA DAN BAHAN NATURA UPTD PUSKESMAS CIBUNTU
BERSUMBER DANA DAK NON FISIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

JADWAL PENGIRIMAN HARI MINGGU SELAMA 4 KALI BERTURUT-TURUT (19 SASARAN)

MENU SENIN SAMPAI RABU			BALITA				BUMIL					
NO	NAMA BAHAN	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	TOTAL SELURUH
1	daging ayam	120	19	2280	KG	2,28	150	6	900	KG	0,9	3,18
2	telur ayam	60	19	1140	KG	1,14	70	6	420	KG	0,42	1,56
3	udang	20	19	380	KG	0,38	50	6	300	KG	0,3	0,68
4	ikan tongkol fillet	70	19	1330	KG	1,33	100	6	600	KG	0,6	1,93
5	telur puyuh	0	19	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
6	tahu	0	19	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
7	ati ayam	0	19	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
8	daging cincang	0	19	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
9	kentang	50	19	950	KG	0,95	80	6	480	KG	0,48	1,43
10	tepung tapioka	20	19	380	KG	0,38	20	6	120	KG	0,12	0,5
11	nasi	0	19	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
12	wortel	30	19	570	KG	0,57	30	6	180	KG	0,18	0,75
13	jagung	0	19	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0

14	labu siam	0	19	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
15	apel	80	19	1520	BUAH	40	80	6	480	BUAH	6	46
16	Jeruk	70	19	1330	BUAH	80	70	6	420	BUAH	12	92
17	Pisang	110	19	2090	BUAH	40	110	6	660	BUAH	6	46
18	Melon	0	19	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
19	Bawang putih	15	19	285	KG	0,285	20	6	120	KG	0,12	0,405
20	bawang merah	20	19	380	KG	0,38	25	6	150	KG	0,15	0,53
21	bawang bombay	15	19	285	KG	0,285	25	6	150	KG	0,15	0,435
22	daun bawang	15	19	285	KG	0,285	25	6	150	KG	0,15	0,435
23	minyak	25	19	475	KG	0,475	35	6	210	KG	0,21	0,685
24	Kulit pangsit	2	19	38	LEMBAR	276	4	6	24	LEMBAR	276	552
25	Merica	-	19	-	BUNGKUS	5		-		BUNGKUS	2	7
26	garam	-	19	-	BUNGKUS	0,5		-		BUNGKUS	0,5	1
27	margarine	-	19	-	KG	0,5		-		KG	0,5	1
28	Saus tiram	10	19	190	KG	0,19	10	6	60	KG	0,06	0,25
29	kecap manis	10	19	190	KG	0,19	10	6	60	KG	0,06	0,25
30	tepung terigu	15	19	285	KG	0,285	20	6	120	KG	0,12	0,405
31	kunyit	10	19	190	KG	0,19	15	6	90	KG	0,09	0,28

JADWAL PENGIRIMAN SIKLUS MENU HARI MINGGU DAN RABU
PMT IBU HAMIL KEK DAN BALITA BERMASALAH GIZI
(BALITA TIDAK NAIK, BALITA BERAT BADAN KURANG DAN BALITA GIZI KURANG) DALAM 1 SIKLUS MENU
BELANJA NATURA DAN BAHAN NATURA UPTD PUSKESMAS CIBUNTU
BERSUMBER DANA DAK NON FISIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

JADWAL PENGIRIMAN HARI RABU SELAMA 4 KALI BERTURUT-TURUT (19 SASARAN)

MENU KAMIS SAMPAI MINGGU			BALITA				BUMIL					
NO	NAMA BAHAN	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	TOTAL SELURUH
1	daging ayam	70	19	1330	KG	1,33	110	6	660	KG	0,66	1,99
2	telur ayam	50	19	950	KG	0,95	70	6	420	KG	0,42	1,37
3	udang	20	19	380	KG	0,38	10	6	60	KG	0,06	0,44
4	ikan tongkol fillet	0	19	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
5	telur puyuh	40	19	760	KG	0,76	60	6	360	KG	0,36	1,12
6	tahu	30	19	570	KG	0,57	50	6	300	KG	0,3	0,87
7	ati ayam	50	19	950	KG	0,95	70	6	420	KG	0,42	1,37
8	daging cincang	50	19	950	KG	0,95	70	6	420	KG	0,42	1,37
9	kentang	100	19	1900	KG	1,9	100	6	600	KG	0,6	2,5
10	tepung tapioka	0	19	0	KG	0	30	6	180	KG	0,18	0,18
11	nasi	180	19	3420	KG	3,42	200	6	1200	KG	1,2	4,62
12	wortel	70	19	1330	KG	1,33	90	6	540	KG	0,54	1,87

13	jagung	20	19	380	KG	0,38	30	6	180	KG	0,18	0,56
14	labu siam	40	19	760	KG	0,76	70	6	420	KG	0,42	1,18
15	apel	0	19	0	BUAH	40	0	6	0	BUAH	6	46
16	Jeruk	70	19	1330	BUAH	80	70	6	420	BUAH	12	92
17	Pisang	0	19	0	BUAH	40	0	6	0	BUAH	6	46
18	Melon	160	19	3040	KG	3,04	220	6	1320	KG	1,32	4,36

JADWAL PENGIRIMAN SIKLUS MENU HARI MINGGU DAN RABU

PMT IBU HAMIL KEK DAN BALITA BERMASALAH GIZI

(BALITA TIDAK NAIK, BALITA BERAT BADAN KURANG DAN BALITA GIZI KURANG) DALAM 1 SIKLUS MENU

BELANJA NATURA DAN BAHAN NATURA UPTD PUSKESMAS CIBUNTU

BERSUMBER DANA DAK NON FISIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

JADWAL PENGIRIMAN HARI MINGGU SELAMA 9 KALI BERTURUT-TURUT (6 SASARAN)

MENU SENIN SAMPAI RABU			BALITA				BUMIL					
NO	NAMA BAHAN	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	TOTAL SELURUH
1	daging ayam	120	6	720	KG	0,72	150	6	900	KG	0,9	1,62
2	telur ayam	60	6	360	KG	0,36	70	6	420	KG	0,42	0,78
3	udang	20	6	120	KG	0,12	50	6	300	KG	0,3	0,42
4	ikan tongkol fillet	70	6	420	KG	0,42	100	6	600	KG	0,6	1,02
5	telur puyuh	0	6	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
6	tahu	0	6	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
7	ati ayam	0	6	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
8	daging cincang	0	6	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
9	kentang	50	6	300	KG	0,3	80	6	480	KG	0,48	0,78
10	tepung tapioka	20	6	120	KG	0,12	20	6	120	KG	0,12	0,24
11	nasi	0	6	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0

12	wortel	30	6	180	KG	0,18	30	6	180	KG	0,18	0,36
13	jagung	0	6	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
14	labu siam	0	6	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
15	apel	80	6	480	BUAH	40	80	6	480	BUAH	6	46
16	Jeruk	70	6	420	BUAH	80	70	6	420	BUAH	12	92
17	Pisang	110	6	660	BUAH	40	110	6	660	BUAH	6	46
18	Melon	0	6	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
19	Bawang putih	15	6	90	KG	0,09	20	6	120	KG	0,12	0,21
20	bawang merah	20	6	120	KG	0,12	25	6	150	KG	0,15	0,27
21	bawang bombay	15	6	90	KG	0,09	25	6	150	KG	0,15	0,24
22	daun bawang	15	6	90	KG	0,09	25	6	150	KG	0,15	0,24
23	minyak	25	6	150	KG	0,15	35	6	210	KG	0,21	0,36
24	Kulit pangsit	2	6	12	LEMBAR	276	4	6	24	LEMBAR	276	552
25	Merica	-	6	-	BUNGKUS	5		-		BUNGKUS	2	7
26	garam	-	6	-	BUNGKUS	0,5		-		BUNGKUS	0,5	1
27	margarine	-	6	-	KG	0,5		-		KG	0,5	1
28	Saus tiram	10	6	60	KG	0,06	10	6	60	KG	0,06	0,12
29	kecap manis	10	6	60	KG	0,06	10	6	60	KG	0,06	0,12
30	tepung terigu	15	6	90	KG	0,09	20	6	120	KG	0,12	0,21
31	kunyit	10	6	60	KG	0,06	15	6	90	KG	0,09	0,15

JADWAL PENGIRIMAN SIKLUS MENU HARI MINGGU DAN RABU
PMT IBU HAMIL KEK DAN BALITA BERMASALAH GIZI
(BALITA TIDAK NAIK, BALITA BERAT BADAN KURANG DAN BALITA GIZI KURANG) DALAM 1 SIKLUS MENU
BELANJA NATURA DAN BAHAN NATURA UPTD PUSKESMAS CIBUNTU
BERSUMBER DANA DAK NON FISIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

JADWAL PENGIRIMAN HARI RABU SELAMA 9 KALI BERTURUT-TURUT (6 SASARAN)

MENU KAMIS SAMPAI MINGGU			BALITA				BUMIL					
NO	NAMA BAHAN	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	SATU SIKLUS MENU (GR)	JUMLAH PORSI	TOTAL (GR)	SATUAN	JUMLAH TOTAL	TOTAL SELURUH
1	daging ayam	70	6	420	KG	0,42	110	6	660	KG	0,66	1,08
2	telur ayam	50	6	300	KG	0,3	70	6	420	KG	0,42	0,72
3	udang	20	6	120	KG	0,12	10	6	60	KG	0,06	0,18
4	ikan tongkol fillet	0	6	0	KG	0	0	6	0	KG	0	0
5	telur puyuh	40	6	240	KG	0,24	60	6	360	KG	0,36	0,6
6	tahu	30	6	180	KG	0,18	50	6	300	KG	0,3	0,48
7	ati ayam	50	6	300	KG	0,3	70	6	420	KG	0,42	0,72
8	daging cincang	50	6	300	KG	0,3	70	6	420	KG	0,42	0,72
9	kentang	100	6	600	KG	0,6	100	6	600	KG	0,6	1,2
10	tepung tapioka	0	6	0	KG	0	30	6	180	KG	0,18	0,18
11	nasi	180	6	1080	KG	1,08	200	6	1200	KG	1,2	2,28
12	wortel	70	6	420	KG	0,42	90	6	540	KG	0,54	0,96

13	jagung	20	6	120	KG	0,12	30	6	180	KG	0,18	0,3
14	labu siam	40	6	240	KG	0,24	70	6	420	KG	0,42	0,66
15	apel	0	6	0	BUAH	40	0	6	0	BUAH	6	46
16	Jeruk	70	6	420	BUAH	80	70	6	420	BUAH	12	92
17	Pisang	0	6	0	BUAH	40	0	6	0	BUAH	6	46
18	Melon	160	6	960	KG	0,96	220	6	1320	KG	1,32	2,28

Bekasi, 1 JANUARI 2025
Kepala UPTD Puskesmas Cibuntu



drg. Shinta Satriana Dewi
NIP.19760729010012001

MENU PMT PANGAN LOKAL SIKLUS 7 HARI

SIKLUS	1	2	3	4	5	6	7
MENU	SATE LILIT AYAM KENTANG BUAH APEL	DIMSUM AYAM + JERUK	OTAK OTAK IKAN BAYAM BUNGKUS DAUN + PISANG+ PEPAYA	GOHYONG AYAM UDANG+PISANG	KENTANG+SUP TELUR PUYUH BOLA TAHU AYAM + SEMANGKA	NASI BAKAR ATI TELUR + JERUK	NASI GORENG+DAGING KECAP CINCANG+TUMIS LABU JAGUNG+ MELON
BAHAN	bumbu: bamer baput kunyit, gula garam lada dibatasi	bumbu: bamer baput, gula garam lada dibatasi	bumbu: bamer baput, gula garam lada dibatasi	bumbu: bamer baput, gula garam lada dibatasi	bumbu: bamer baput kunyit, gula garam lada dibatasi	bumbu: bamer baput kunyit, gula garam lada dibatasi	bumbu: bamer baput kunyit, gula garam lada dibatasi
	daging ayam giling 70 gr	daging ayam 50 gr	Ikan tongkol fillet 70 gr	ayam giling 30 gr	Kentang 100 gr	nasi 100 gr	nasi 80 gr + margarine 5 gr
	kentang 50 gr	telur 20 gr	telur 40 gr	udang 20 gr	tahu 30 gr daging ayam cincang 40 gr	ati 50 gr	daging cincang 50 gr
	wortel 20 gr dan tepung 5 gr	udang 20 gr	Tapioka 10 gr	telur ayam 20 gr	wortel 30 gr	telur 30 gr	labu siam 40 gr
	apel 1 buah	tapioka 10 gr, wortel 10 gr	pisang 1 buah	Tepung 10 gr, wortel 10 gr	telur puyuh 40 gr	wortel cincang 30 gr	jagung 20 gr
		kulit pangsit		minyak		minyak	minyak
	batang serai sbg sunduk sate	jeruk 1 buah	pisang 1 buah	buah melon 80 gr	Semangka 80 gr	jeruk 1 buah	melon 80 gr

NILAI GIZI 1 PORSI							
ENERGI (kkal)	335	318.6	320	312	335	314.6	330
PROTEIN (gr)	20.9	16.4	19.4	20.3	20.8	19.7	15.9
LEMAK (gr)	13.7	13.9	9.4	12	15	6.3	13.3
KARBOHIDAT (gr)	31.3	32	42	28.9	28	43.8	36